

ABSTRAK

Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris menyatakan bahwa Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta otentik sejauh pembuatan akta otentik tertentu tidak dikhususkan bagi pejabat umum lainnya. Dengan kata lain notaris mempunyai wewenang dalam semua akta yang sepanjang menjadi kewenangannya. Lebih lanjut dalam Pasal 15 ayat (2) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris disebutkan bahwa notaris berwenang pula membubuhkan surat dibawah tangan dengan mendaftar dalam buku khusus. Wewenang itu merupakan suatu batasan, bahwa notaris tidak melakukan suatu tindakan diluar wewengangnya. Namun dalam prakteknya, ditemukan kelemahan dalam diri notaris, sebagai studi kasus pada penelitian ini adalah peran notaris dalam pembuatan akta perjanjian/akad investasi emas berjangka *mudharabah* (konsorsium mendulang emas) Nomor 00286/KME.CSI/VIII/2015 yang telah dilakukan antara BMT CSI Syariah Sejahtera (CSI Group) dengan seseorang nasabah bernama Aam Mamlu'atuzzahroh yang beralamat di blok Karanganyar Desa Kedungwung RT 010/RW 003 Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengadakan penelitian dalam bentuk tesis dengan judul ***“Peran Notaris Dalam Pembuatan Akta Perjanjian Investasi yang Berkepastian Hukum Studi Kasus PT Cakrabuana Sukses Indonesia (CSI)”***. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran notaris dalam pembuatan akta perjanjian investasi yang berkepastian hukum studi kasus PT Cakrabuana Sukses Indonesia (CSI) dan mengetahui kelemahan dan solusi peran notaris dalam pembuatan akta perjanjian investasi yang berkepastian hukum studi kasus PT Cakrabuana Sukses Indonesia (CSI). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif. Data penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka dan studi dokumen. Setelah dilakukan pengumpulan data maka dilakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi menggunakan pendekatan perundang-undangan dan prinsip-prinsip hukum yang berlaku. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran notaris dalam pembuatan akta perjanjian/akad investasi emas berjangka *mudharabah* (konsorsium mendulang emas) Nomor 00286/KME.CSI/VIII/2015 tidak ada, sehingga tidak memberikan kepastian dan perlindungan hukum kepada nasabah dalam investasi. Oleh karena itu saran penulis pada penelitian adalah Notaris harus berperan proaktif dalam memberikan pemahaman maupun masukan kepada masyarakat, khususnya nasabah dalam hal perjanjian investasi dalam rangka memastikan bahwa nasabah tidak salah memilih perusahaan investasi agar perjanjian/akad investasi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga, dapat memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi klien itu sendiri

(kata kunci : Notaris, Waarmerking, Kepastian Hukum).

ABSTRACT

Article 1 number 1 of Law Number 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notary states that Notaries are public officials who are authorized to make authentic deeds as long as the making of certain authentic deeds is not specific to other public officials. In other words, the notary has the authority in all deeds to the extent that it is within its authority. Furthermore, in Article 15 paragraph (2) letter b of Law Number 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning Notary Position, it is stated that notaries are also authorized to post letters under their hands by registering in a special book. The authority is a limitation, that the notary does not take an action beyond his / her authority. However, in practice, there are weaknesses in the notary public, as a case study in this study is the role of the notary in the making of the mudharabah (gold panning consortium) number 00286/KME.CSI/VIII/2015 which has been carried out between BMT CSI Syariah Sejahtera (CSI Group) with a customer named Aam Mamlu'atuzzahroh who is located at the Karanganyar block, Kedungwung Village RT 010 / RW 003, Krangkeng District, Indramayu Regency. Based on these problems, the authors are interested in further examining and conducting research in the form of a thesis entitled "The Role of Notaries in Making Investment Agreement Deeds with Legal Certainty. Case Study of PT Cakrabuana Sukses Indonesia (CSI)". The purpose of this study is to determine the role of the notary in making investment agreement deeds with legal certainty as a case study of PT Cakrabuana Sukses Indonesia (CSI) and to find out the weaknesses and solutions of the notary's role in making investment agreement deeds with legal certainty. Case study of PT Cakrabuana Sukses Indonesia (CSI). The research method used in this research is a normative juridical approach. The research data was collected through literature study and document study. After data collection is carried out, an analysis of the problems is carried out using the statutory approach and applicable legal principles. The conclusion of this study shows that the role of the notary in making the gold investment agreement deed/ gold futures mudharabah (gold pan consortium) Number 00286/KME.CSI/VIII/2015 does not exist, so it does not provide legal certainty and protection to customers in investing. Therefore, the author's advice on research is that Notaries must play a proactive role in providing understanding and input to the public, especially customers in terms of investment agreements in order to ensure that customers do not choose the wrong investment company so that the investment agreement/contract is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations. applicable. So, it can provide legal certainty and protection for the client itself.

(keywords: Notary, Waarmerking, Legal Certainty).